

HUBUNGAN ASUPAN MAKANAN TERHADAP STATUS KEK CATIN WANITA USIA SUBUR DI KELURAHAN BUKIT TEMPAYAN BATU AJI KOTA BATAM TAHUN 2024

Putri Ranatul Agustri
Program Studi Sarjana Gizi
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Dosen Pembimbing
Haqqelni Nur Rosyidah, S.Gz., M.Kes.
Siska Pratiwi, S.Gz., MPH.

Kata Kunci : Asupan Energi, Kekurangan energi kronis, Wanita usia subur

INTISARI

Prevalensi KEK di Kepulauan Riau menunjukkan wanita tidak hamil sebesar 18,7% dan Pada Kota Batam, Status gizi kurus pada tahun 2024 sebanyak 95 orang. Pada penelitian ini menganalisis tentang hubungan asupan makanan terhadap status gizi KEK calon pengantin wanita usia subur di kelurahan Bukit Tempayan, Batu Aji, Batam. Desain dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Sampel pada penelitian ini menggunakan calon pengantin wanita usia subur dengan teknik *Total Sampling* dari data KUA Batu Aji, Kota Batam berjumlah 31 sampel. Variabel pada penelitian ini adalah Asupan makanan menggunakan *food recall 2x24 hours* dan Status KEK menggunakan pita ukur LILA. Hasil Penelitian didapatkan bahwa sebagian besar asupan makanan calon pengantin Wanita usia subur dibawah dari rekomendasi, mayoritas tidak KEK, serta berdasarkan hasil uji analisis data menggunakan uji *chi square* analisis kedua variabel terdapat hasil yang signifikan ($0,025 < \alpha$). Semakin banyaknya asupan makanan yang dikonsumsi seseorang maka akan mempengaruhi keadaan status gizi, maka dari itu diperlukan jumlah energi yang cukup dari makanan yang sesuai dengan yang dianjurkan oleh angka kecukupan zat gizi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan nilai faktor risiko sebesar 0,611 kali lebih berisiko mengalami status kekurangan energi kronis pada calon pengantin Wanita usia subur yang asupan makanannya dibawah rekomendasi. Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memperhatikan asupan makanan pada calon pengantin Wanita usia subur sehingga dapat meningkatkan status gizi yang berpotensi menurunkan angka stunting melalui edukasi pentingnya mengenai rekomendasi asupan makanan dan KEK pada calon pengantin Wanita usia subur.

**RELATIONSHIP BETWEEN FOOD INTAKE AND THE CED STATUS
OF PROSPECTIVE BRIDE OF CHILDBEARING AGE IN BUKIT
TEMPAYAN VILLAGE, BATU AJI, BATAM IN 2024**

Putri Ranatul Agustri
Program Studi Sarjana Gizi
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Advisors

Haqqelni Nur Rosyidah, S.Gz., M.Kes.

Siska Pratiwi, S.Gz., MPH.

Keywords: Energy intake, Chronic energy deficiency, prospective bride of childbearing age

ABSTRACT

The prevalence of CED in the Riau Islands shows that non-pregnant women are 18.7% and in Batam City, the nutritional status of thin in 2024 is 95 people. This study analyzed the relationship between food intake and the nutritional status of CED of prospective brides of childbearing age in Bukit Tempayan Village, Batu Aji, Batam. The design in this study was descriptive correlation with a Cross-Sectional approach. The sample in this study used prospective brides of childbearing age with the Total Sampling technique from KUA Batu Aji data, Batam City totaling 31 samples. The variables in this study were Food intake using 2x24 hour food recall and CED Status using LILA measuring tape. The results of the study showed that most of the food intake of prospective brides of childbearing age was below the recommendation, the majority were not CED, and based on the results of the data analysis test using the chi square test, the analysis of both variables had significant results ($0,025 < \alpha$). The more food intake a person consumes, the more it will affect the nutritional status, therefore it is necessary to have sufficient energy from food that is in accordance with the recommended nutritional adequacy rate. Based on research that has been conducted with a risk factor value of 0.611 times more at risk of experiencing chronic energy deficiency status in prospective brides of fertile age whose food intake is below the recommendation. From the results of this study, it is hoped that attention can be paid to food intake in prospective brides of fertile age so that it can improve nutritional status which has the potential to reduce stunting rates through important education regarding recommendations for food intake and CED in prospective brides of fertile age.

putri Turnitin

by Putri Ranatul S1 Gizi

Submission date: 23-Nov-2024 09:38AM (UTC+0700)
 Submission ID: 2520250733
 File name: CHECKTURNITIN_PUTRI_RANATUL_AGUSTRE.docx (826.59K)
 Word count: 14290
 Character count: 90525

putri Turnitin

ORIGINALITY REPORT

40% SIMILARITY INDEX
 40% INTERNET SOURCES
 % PUBLICATIONS
 % STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uhamka.ac.id Internet Source	4%
2	123dok.com Internet Source	3%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
4	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	2%
5	www.pustaka.ut.ac.id Internet Source	1%
6	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%